

Workshop Motivasi Siswa Melanjutkan Jenjang Pendidikan Tinggi

Yayang Eluis Bali Mawartika¹, Ahmadi², Hengki Juliansa³, Rakhmad Kuswandhie⁴

Sistem Informasi, STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau

¹yayangeluisbm@gmail.com, ²ahmadi.bnj@gmail.com, ³hengki.juliansa@gmail.com, ⁴ma2dxl@gmail.com

Abstract

Unemployment is one of the elements that becomes an important task for the State as an effort to prosper the lives of its people. The government has made all kinds of efforts to overcome the increasing number of unemployed. However, these efforts still collide with the mindset of the people who think education is not important in finding a job. Even though currently the job vacancy requirements are more focused on graduates who have a high level of education. Lack of motivation to continue their education to a higher level is one of the factors behind the increasing number of unemployed. The purpose of this activity is to motivate class XII students of SMK Negeri 1 Lubuklinggau to continue their education to a higher level and prove that SMK graduates can also go to college. It is hoped that this activity will be able to have a positive impact and motivate students of SMK Negeri 1 Lubuklinggau to continue their higher education.

Keywords: Motivation, Higher Education

Abstrak

Pengangguran merupakan salah satu elemen yang menjadi tugas penting bagi Negara sebagai upaya mensejahterahkan kehidupan rakyatnya. Segala macam upaya telah pemerintah lakukan untuk mengatasi jumlah pengangguran yang terus meningkat. Namun upaya-upaya tersebut masih terbentur dengan pola pikir rakyatnya yang menganggap pendidikan bukanlah hal penting dalam mencari pekerjaan. Padahal saat ini syarat lowongan pekerjaan lebih menitik beratkan kepada lulusan yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi. Kurangnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi meningkatnya jumlah pengangguran. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan motivasi kepada siswa-siswi kelas XII SMK Negeri 1 Lubuklinggau untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan membuktikan bahwa Lulusan SMK juga bisa kuliah. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini mampu memberikan dampak positif dan memotivasi siswa-siswi SMK Negeri 1 Lubuklinggau untuk terus melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Kata kunci: Motivasi, Pendidikan Tinggi

© 2023 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Pengangguran merupakan kondisi seseorang yang sedang mencari pekerjaan namun belum mendapatkan pekerjaan [1] [2]. Dari tahun ke tahun pengangguran di Indonesia terus mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) tingkat pengangguran di Sumatera Selatan berada pada

angka 4,63% atau sekitar 208.560 orang dari 4,40 juta orang angkatan kerja pada tahun 2022 [3].

Faktor penyebab pengangguran diantaranya adalah faktor pendidikan, faktor keterampilan, faktor upah atau gaji, dan faktor informasi [4] [5]. Pendidikan merupakan faktor utama yang melatarbelakangi munculnya pengangguran. Kondisi saat ini lowongan pekerjaan lebih banyak ditujukan kepada

lulusan perguruan tinggi atau sarjana, sehingga para lulusan Sekolah Menengah kesulitan untuk mencari pekerjaan.

Tidak hanya lulusan SMA saja yang mengalami kesulitan mencari pekerjaan, lulusan SMK yang memiliki jargon dengan “lulusan SMK langsung bekerja” juga mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan. Masih sangat banyak dijumpai lulusan SMK kesulitan mencari kerja bahkan menganggur. Hal tersebut dilatar belakangi oleh banyak faktor salah satunya syarat lowongan pekerjaan lebih mengutamakan lulusan Sarjana atau pendidikan yang lebih tinggi dari SMA/SMK [6]. Oleh karena itu saat ini siswa SMK boleh atau bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Siswa SMK bisa memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

SMK Negeri 1 Lubuklinggau merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Lubuklinggau yang beralamat di Jalan Jend. A. Yani No. 84 Kel. Jogoboyo Kec. Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan. SMK Negeri 1 Lubuklinggau memiliki beberapa jurusan, diantaranya jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Tata Niaga/Penjualan, Pariwisata, dan Multimedia. Berdasarkan data dari SMK Negeri 1 Lubuklinggau lulusan SMK yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih tergolong sedikit, berada pada 15% dari jumlah lulusan.

Sedikitnya lulusan SMK yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dikarenakan kurangnya motivasi untuk meningkatkan pendidikan. Serta masih terdapat rasa minder atau kecil hati karena mereka lulusan SMK dan takut tidak diterima jika ingin kuliah. Padahal nyatanya lulusan SMK bisa kuliah dimanapun dengan jurusan apapun.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilaksanakan sebuah pelatihan atau workshop bertujuan meningkatkan motivasi para siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, serta memotivasi bahwa lulusan SMK juga bisa kuliah.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tahap demi tahap. Adapun tahapan yang dilalui dimulai dari *planning*, *execution*, dan yang terakhir adalah tahap *evaluation*.

2.1. Planning

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan atau *planning* adalah kegiatan paling pertama dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu menetapkan keanggotaan tim pengabdian kepada masyarakat, kemudian menyusun proposal pengabdian yang selanjutnya diserahkan kepada

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau. Setelah proposal disetujui selanjutnya tim mendatangi lokasi kegiatan yang sesuai dengan lokasi yang tertera dalam proposal yaitu SMK Negeri 1 Lubuklinggau yang beralamat di Jalan Jend. A. Yani No. 84 Kel. Jogoboyo Kec. Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan. Kunjungan pertama ini adalah melakukan komunikasi dengan pihak Sekolah terkait izin pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

2.2. Execution

Setelah memperoleh izin pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Lubuklinggau. Selanjutnya proses pelaksanaan pengabdian secara langsung kepada siswa-siswi SMK Negeri 1 Lubuklinggau terkhusus untuk siswa kelas XII. Pelaksanaan PkM ini dilaksanakan secara langsung dengan siswa-siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lubuklinggau dengan bentuk *workshop*.

2.3. Evaluation

Setelah pelaksanaan PkM secara langsung selesai dilaksanakan, tahapan terakhir yaitu melakukan penyusunan laporan kegiatan yang merupakan sarana evaluasi terhadap pelaksanaan PkM yang telah dilaksanakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Workshop motivasi siswa melanjutkan jenjang pendidikan tinggi dilaksanakan di SMK Negeri 1 Lubuklinggau yang beralamat di Jalan Jalan Jend. A. Yani No. 84 Kel. Jogoboyo Kec. Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan. Secara umum, pelaksanaan workshop berjalan dengan lancar dan mendapat apresiasi dan antusias yang positif dari siswa-siswi kelas XII SMK Negeri 1 Lubuklinggau. Siswa-siswi kelas XII yang mengikuti workshop sangat serius ketika pemateri menyampaikan materi dan diskusi juga sangat aktif seperti tanya jawab dari siswa-siswi kepada pemateri.

Peserta yang mengikuti workshop ini merupakan seluruh siswa-siswi kelas XII serta dihadiri juga oleh guru-guru dari SMK Negeri 1 Lubuklinggau.

Materi yang disampaikan selama workshop terdiri dari dua materi, yaitu motivasi melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan materi untuk mengetahui minat dan bakat yang dimiliki untuk menyesuaikan dengan jurusan kuliah yang akan diambil.

Selain penyampaian materi, pemateri juga menayangkan video-video motivasi, kuis yang memiliki doorprize, serta mempersilahkan siswa-siswi untuk menggunakan aplikasi yang dapat mengetahui minat dan bakat yang dimiliki oleh

siswa. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tersebut juga di dokumentasikan di setiap sesinya, dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3.



Gambar 1. Penyampaian Materi Motivasi



Gambar 2. Pelaksanaan Tes Minat Bakat



Gambar 3. Pelatihan Aplikasi Minat Bakat

Selain menyampaikan materi motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, pelaksanaan PkM ini juga memberikan pelatihan kepada siswa-siswi kelas XII SMK Negeri 1 Lubuklinggau untuk menggunakan aplikasi untuk mencari tahu minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa sehingga nantinya saat akan memilih jurusan kuliah bisa sesuai dengan minatnya.

Kemudian setelah pelaksanaan penyampaian materi dan pelatihan selesai, siswa-siswi selanjutnya diminta untuk mengisi kuesioner terkait pelaksanaan Pk Mini. Hasil kuesioner tersebut dijadikan sebagai pengujian kelayakan pelaksanaan PkM ini. Hasil kuesioner ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pemahaman

No	Pertanyaan	SS	Penilaian		
			S	KS	TS
1	Materi yang disampaikan mudah untuk dipahami	335	85	-	-
2	Jawaban yang diberikan memuaskan	254	166	-	-
3	Pelatihan mudah untuk diikuti	409	11	-	-
4	Dari workshop ini bisa diterapkan dalam proses belajar	391	29	-	-
Jumlah		1389	291	0	0

Berdasarkan data dari pengujian kuesioner pemahaman diatas, diperoleh persentase penilaian terhadap pelaksanaan workshop motivasi melanjutkan jenjang pendidikan tinggi yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Jawaban SS} & : 1389/120 * 100\% = 58\% \\ \text{Jawaban S} & : 291/120 * 100\% = 42\% \\ \text{Jawaban KS} & : 0/120 * 100\% = 0\% \\ \text{Jawaban TS} & : 0/120 * 100\% = 0\% \end{aligned}$$

Dari hasil penilaian pemahaman, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 58% siswa dapat memahami seluruh materi dan pelatihan yang telah disampaikan dari pelaksanaan workshop motivasi siswa melanjutkan jenjang pendidikan tinggi.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengenai motivasi siswa melanjutkan jenjang pendidikan tinggi memperoleh kesimpulan : (1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki manfaat yang bisa dirasakan oleh siswa-siswi kelas XII SMK Negeri 1 Lubuklinggau karena dari workshop ini siswa-siswi mendapatkan wawasan, pengetahuan yang bisa memotivasi siswa-siswi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. (2) Seluruh rangkaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bisa dimengerti, dipahami, serta bisa diterapkan oleh siswa-siswi SMK Negeri 1 Lubuklinggau.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada SMK Negeri 1 Lubuklinggau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa-siswi dalam melanjutkan jenjang pendidikan tinggi.

Daftar Rujukan

- [1] Fahri, A. Jalil, and S. Kasnelly, "Meningkatnya Angka Pengangguran Di Tengah Pandemi (Covid-19)," *Al-Mizan J. Ekon. Syariah*, vol. 2, no. 2, pp. 45–60, 2020.
- [2] R. Franita, "Analisa Pengangguran Di Indonesia," *J. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 1, no. 3, pp. 88–93, 2016.
- [3] B. P. S. P. S. Selatan, "Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Agustus 2021," no. 69, pp. 1–10, 2022.
- [4] P. A. Wijaya, J. Suprihanto, and B. Riyono, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pengangguran dan Urbanisasi Pemuda di Desa Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 12, no. 1, p. 117, 2020.
- [5] Y. T. Permadhy and Sugianto, "Faktor Penyebab Pengangguran Dan Strategi Penanganan Permasalahan Pengangguran Pada Desa Bojongcae, Cibadak Lebak Provinsi Banten," *Ikra-ith Ekon.*, vol. 2, no. 3, pp. 54–63, 2020.
- [6] A. Nurrahman, "Upaya Pemerintah dalam Mengatasi Permasalahan Pengangguran di Indonesia," *J. Regist.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2020.
-